

Bible Stories: Perseverance



Cerita Alkitab: Ketekunan

Elijah Prays for Rain

The Old Testament prophet Elijah prayed for rain when there had been a severe drought in the land of Israel for three and a half years. Then Elijah said to his servant, “Go up higher and look toward the sea.”



Kemarau berakhir

Nabi Elia berdoa untuk hujan ketika terjadi kekeringan di negeri Israel selama tiga setengah tahun. Lalu kepada pelayannya ia berkata, “Naiklah ke puncak dan lihatlah ke arah laut.”

The servant went and looked. He came back and said, "I saw nothing."

Elijah told him to go look again. This happened seven times. The seventh time, the servant came back and said, "I saw a small cloud the size of a man's fist that was coming in from the sea."

After a short time the sky was covered with dark clouds. The wind began to blow, and a heavy rain began to fall.

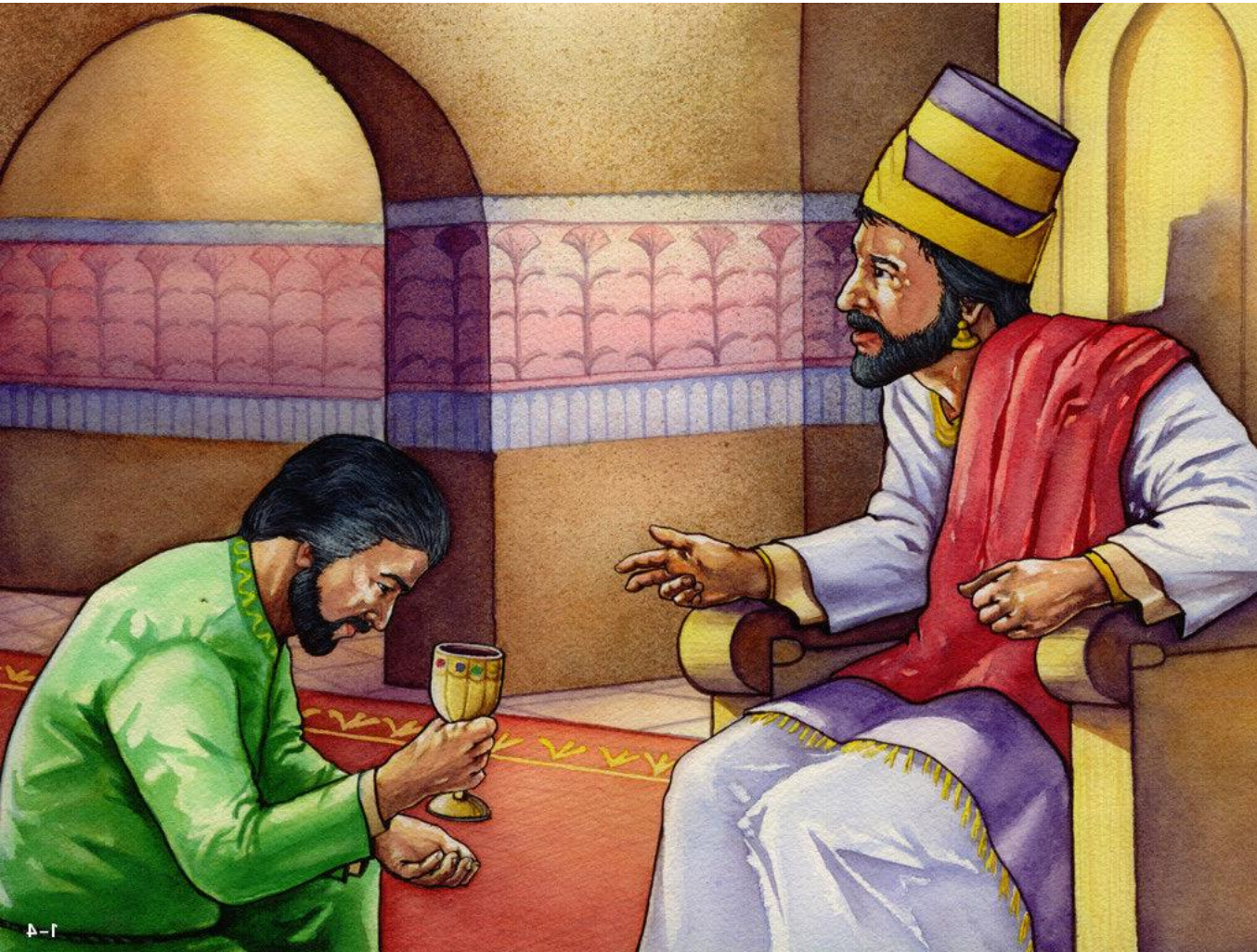


Hamba itu naik, lalu kembali dan berkata, "Saya tidak melihat apa-apa." Sampai tujuh kali Elia menyuruh hambanya naik turun untuk melihat. Pada yang ketujuh kalinya hamba itu kembali dan berkata, "Saya melihat awan sekecil telapak tangan datang dari arah laut."

Dalam sekejap saja langit menjadi mendung, dan angin kencang bertiup serta hujan lebat pun mulai turun. Ahab naik ke keretanya lalu pulang ke Yizreel.

Nehemiah

Nehemiah was the cupbearer for a foreign king. His heart, however, was to help his own people. So God set it up so that he would be in the palace at the right time to have a chat with the king, who then gave him permission to return to Jerusalem and rebuild the walls that had crumbled due to foreign occupations.



Nehemia

Nehemia adalah juruminum raja asing. Tujuan Nehemia sebenarnya adalah untuk membantu bangsanya. Jadi Tuhan mengatur sedemikian rupa sehingga ia berada di istana pada saat yang tepat untuk bercakap-cakap dengan raja, yang kemudian memberinya izin untuk kembali Yerusalem dan membangun kembali tembok yang runtuh karena jajahan bangsa asing.

Nehemiah inspired people to help him and get the work started, but the Israelites had a lot of enemies who didn't want the walls rebuilt and constantly threatened them. People got discouraged, saying, "The strength of the laborers is giving out, and there is so much rubble that we cannot rebuild the wall." Their enemies were also taunting them, "Before they know it or see us, we will be right there among them and will kill them and put an end to the work." The people who lived near the construction site kept warning, "Wherever you turn, they will attack us."

Nehemia menginspirasi orang-orang untuk membantunya dan memulai pekerjaan tersebut, tetapi bangsa Israel punya banyak musuh yang tidak menghendaki tembok itu dibangun kembali dan terus menerus



mengancam Nehemia. Orang-orang itu patah semangat, dan berkata, "Kekuatan para pengangkat sudah merosot dan puing masih sangat banyak. Tak sanggup kami membangun kembali tembok ini." Musuh mereka juga mengejek mereka, "Mereka tidak akan tahu dan tidak akan melihat apa-apa, sampai kita ada di antara mereka, membunuh mereka dan menghentikan pekerjaan itu." Orang-orang yang tinggal di dekat pekerjaan itu terus memperingatkan, "Mereka akan menyerang kita dari segala tempat tinggal mereka."

So Nehemiah set up guards to protect the builders and he gave them a pep talk, saying, “Don’t be afraid of them. Remember the Lord, who is great and awesome, and fight for your brothers, your sons and your daughters, your wives and your homes.”

Thanks to Nehemiah’s dedication and inspiration, the wall was rebuilt in only 52 days.



Jadi Nehemia membangun perlindungan untuk melindungi para pekerja dan ia memberi pengarahan, dengan mengatakan, “Jangan kamu takut terhadap mereka! Ingatlah kepada Tuhan yang maha besar dan dahsyat dan berperanglah untuk saudara-saudaramu, untuk anak-anak lelaki dan anak-anak perempuanmu, untuk isterimu dan rumahmu.”

Syukur kepada dedikasi dan inspirasi Nehemia, tembok itu dibangun kembali hanya dalam waktu 52 hari.

The Parable of the Widow and the Unjust Judge

One day Jesus told his disciples a story to show that they should always pray and never give up.

“There was a judge in a certain city,” he said, “who neither feared God nor cared about people. A widow of that city came to him repeatedly, saying, ‘Give me justice in this dispute with my enemy.’ The judge ignored her for a while, but finally he said to himself, ‘I don’t fear God or care about people, but this woman is driving me crazy. I’m going to see that she gets justice, because she is wearing me out with her constant requests!’”



Perumpamaan janda dengan hakim

Yesus berkata, “Di sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah, dan tidak peduli kepada siapa pun juga. Di kota itu ada pula seorang janda yang berkali-kali menghadap hakim itu meminta perkaranya dibela. ‘Tolonglah saya menghadapi lawan saya,’ kata janda itu. Beberapa waktu lamanya hakim itu tidak mau menolong janda itu. Tetapi akhirnya hakim itu berpikir, ‘Meskipun saya tidak takut kepada Allah dan tidak peduli kepada siapa pun, tetapi karena janda ini terus saja mengganggu saya, lebih baik saya membela perkaranya. Kalau tidak, ia akan terus-menerus datang dan menyusahkan saya.’ ”

Then the Lord said, "Learn a lesson from this unjust judge. Even he rendered a just decision in the end. So don't you think God will surely give justice to his children who cry out to him day and night? Will he keep putting them off? I tell you, he will grant justice to them quickly!"



Lalu Tuhan berkata, "Perhatikanlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu! Nah, apakah Allah tidak akan membela perkara umat-Nya sendiri yang berseru kepada-Nya siang dan malam? Apakah Ia akan mengulur-ulur waktu untuk menolong mereka? Percayalah: Ia akan segera membela perkara mereka!"

www.freekidstories.org

Image Credits:

Page 1: Image copyright CEF; used under [Creative Commons license](#)

Page 2-3: Images courtesy of Mr BibleHead. Used under [Creative Commons license](#)

Page 4-6: Images copyright CEF; used under [Creative Commons license](#)

Pages 7-8: Art by [Didier Martin](#)

Text from the Bible and Activated magazine.